



## Pengaruh *Self-Efficacy* dan Dukungan Orang Tua terhadap Semangat Menghafal Al-Qur'an Santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

Radia Aflani<sup>1\*</sup>, Edy Kusnadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: [radiaaflani03@gmail.com](mailto:radiaaflani03@gmail.com)<sup>1</sup>, [edykusnadi@uinjambi.ac.id](mailto:edykusnadi@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [radiaaflani03@gmail.com](mailto:radiaaflani03@gmail.com)

**Abstract.** *The Qur'an is the holy book of Islam and serves as the fundamental foundation and primary guide for Muslims in their daily lives. This study aims to determine the influence of self- efficacy and parental support on the enthusiasm for memorizing the Qur'an among students at Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, Kerinci Regency, Jambi Province. The population of this study consisted of students of Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, with a sample of 55 students. The data collection methods used in this research were observation and questionnaires with quantitative methods. The results of the study indicate that self-efficacy has a positive influence on students' enthusiasm for memorizing the Qur'an at Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, Kerinci Regency, Jambi Province, as indicated by T count < T table (0.252 < 2.00404). Furthermore, parental support has a negative influence on students' enthusiasm for memorizing the Qur'an at Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, Kerinci Regency, Jambi Province, as indicated by T count < T table (0.300 < 2.00404).*

**Keywords:** *Enthusiasm for Memorization; Islamic Education; Parental Support; Qur'an Memorization; Self-Efficacy.*

**Abstrak.** Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi landasan utama dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-efficacy dan dukungan orang tua terhadap semangat menghafal Al-Qur'an pada santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri, dengan sampel sebanyak 55 orang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif terhadap semangat menghafal Al-Qur'an, yang berarti semakin tinggi keyakinan diri santri, maka semakin tinggi pula semangat mereka dalam menghafal. Sementara itu, dukungan orang tua menunjukkan pengaruh negatif terhadap semangat menghafal Al-Qur'an berdasarkan hasil uji hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor internal dominan dibandingkan faktor eksternal dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri. Implikasi penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pembinaan hafalan yang efektif.

**Kata Kunci:** Dukungan Orang Tua; Efikasi Diri; Pendidikan Islam; Semangat Menghafal; Tahfiz Al-Qur'an.

### 1. PENDAHULUAN

Kalangan umat islam istilah bukanlah hal yang asing. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf menghafal al-Qur'an merupakan sebuah proses dimana mengulang-ulang ayat al-Qur'an baik dengan proses mendengar ataupun membaca sesuai dengan kaidah tajwid (Randy et al., 2024). Dalam proses menghafal individu tidak hanya membaca dan menghafal ayat saja, namun juga memahami makna kandungan ayat serta bisa menerapkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, individu yang telah mempelajari Al-Qur'an, baik melalui membaca maupun menghafal, diberikan berbagai keistimewaan serta tanggung jawab untuk menyebarkan ilmu yang telah mereka pelajari. Penghafal al-Qur'an memiliki peranan yang sangat besar dalam pemeliharaan keaslian al-Qur'an dan al-Qur'an menjadi sumber

hukum serta pegangan umat islam dalam hal ini tetntunya tidak liput dari adanya *Self efficacy*, Dukungan Orang Tua dan Semangat Menghafal Alquran Santri (Faza & Kustanti, 2020).

*Self-efficacy* adalah keyakinan pada individu akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang dipercayakan kepadanya. *Self-efficacy* menciptakan lingkaran positif saat individu dengan keyakinan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja. Begitu kinerja tercipta prestasi akan meningkatkan kepercayaan diri individu. Semakin tinggi *Self-efficacy* maka besar kemungkinan kemampuan seseorang untuk berhasil. Dalam situasi yang sulit individu dengan *Self-efficacy* yang rendah akan dengan mudah mengurangi usahanya atau menyerah (framita, 2023).

*Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Pada santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, *Self-efficacy* terlihat dari tingkat kepercayaan diri santri dalam menghafal, menjaga, dan menambah hafalan Al-Qur'an. Sebagian santri menunjukkan keyakinan yang tinggi sehingga mereka mampu menghafal dengan konsisten, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Namun, terdapat pula santri yang memiliki *Self-efficacy* yang lebih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan menghafal, mudah merasa kesulitan ketika menemui ayat-ayat yang panjang atau mirip, serta cenderung merasa pesimis dalam mencapai target hafalan. Perbedaan tingkat *Self-efficacy* tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman keberhasilan menghafal, dukungan dari orang tua dan guru, lingkungan belajar, serta motivasi pribadi. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena *Self-efficacy* memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat dan keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an (Fitriani & Pujiastuti, 2021a).

Dukungan Orang Tua Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, merupakan hasil dari ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya dalam menghantarkan mereka agar siap dalam kehidupan bermasyarakat, orang tua merupakan pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak dan yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak di segenap aspeknya. orang tua adalah seorang pendidik pertama dan utama. Orang tua yaitu seorang yang dipandang seorang anak sebagai orang yang mengetahui segala hal atau pemberi contoh. Seorang anak selalu menyandarkan semua harapannya kepada Orang tua, ketika anak mengalami kesulitan ia selalu meminta bantuannya kepada orang tuanya (Nurindah, 2025).

Dukungan Orang Tua terhadap santri dalam menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang

menarik untuk diteliti mengingat tidak sedikit orang tua menginginkan anaknya menjadi seorang penghafal Al-Qur'an. Pada saat yang bersamaan, sebagian orang tua karena kesibukannya akhirnya kurang memberikan dukungan terhadap anak yang sedang menjalankan proses hafalan.

Fenomena dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi semangat dan keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, dukungan tersebut terlihat dalam berbagai bentuk, seperti pemberian motivasi, perhatian terhadap perkembangan hafalan anak, penyediaan kebutuhan belajar, serta dorongan untuk tetap istiqamah dalam menghafal. Orang tua yang aktif memberikan dukungan cenderung mampu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat santri dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Namun, tingkat dukungan yang diberikan oleh orang tua tidak selalu sama pada setiap santri. Sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan sehingga kurang terlibat dalam memantau perkembangan hafalan anak. Ada pula santri yang merasa kurang mendapatkan motivasi dan perhatian terkait kegiatan tahfiz yang mereka jalani. Perbedaan dukungan orang tua tersebut dapat memengaruhi tingkat semangat, kedisiplinan, dan ketekunan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, fenomena dukungan orang tua menjadi hal yang penting untuk diteliti guna mengetahui pengaruhnya terhadap semangat menghafal Al-Qur'an pada santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim.

Semangat Menghafal Alquran santri Seorang pengajar tahfidz tentunya dihadapkan pada permasalahan saat proses pembelajaran tahfidz berlangsung (Siregar et al., 2024). Ia harus mampu mengantisipasi segala permasalahan yang mempengaruhi semangat santri dalam menghafal melalui beberapa metode dan strategi. Seorang pengajar juga harus kreatif dalam kegiatan tahfidz terutama dalam memilih metode dan strategi untuk meningkatkan hafalan santri. Solusi yang efektif untuk mendorong santri agar lebih semangat menghafal Al-Qur'an adalah berupa *reward* dan *punishment*. *Reward* merupakan bentuk penghargaan dan *punishment* bentuk hukuman. Tentunya baik *reward* maupun *punishment* yang diberikan bernilai edukatif. Sehingga mampu menumbuhkan keinginan dan kesemangatan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu bukti kedahsyatan efek *reward* dan *punishment* ini pernah diteliti oleh Imron dan Maya dalam *Application of Reward and Punishment in Tahfidz Quran Learning*. Studi ini menunjukkan bagaimana *reward* dan *punishment* berdampak positif pada antusiasme, motivasi, akuntabilitas, dan kedisiplinan siswa. Rasa iri hati adalah efek negatif yang merugikan dari penerapan *reward* ini. *Punishment* berdampak negatif terhadap keberanian siswa karena menimbulkan rasa takut, malu, dan kurang percaya diri (Bariah, 2023).

Menghafalkan Alquran merupakan salah satu cara menjaga kemurnian ajaran Islam yang terkandung dalam Alquran. Hal ini ditegaskan dengan firman Allah Swt. dalam Surah Alhijr ayat 9 yang memiliki arti: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. ayat ini menggunakan bentuk jamak untuk menyebut Allah Swt. baik dalam frasa “nahnu nazzalna/ Kami melaksanakannya” maupun dalam frasa “pemelihara Alquran” yang menunjukkan penyertaan selain Allah Swt. Penurunannya dilakukan oleh Malaikat Jibril dan pemeliharanya dibantu oleh umat Islam. Alquran menyatakan bahwa ar-Riih al-Amin, juga dikenal sebagai Malaikat Jibril, membawa wahyu Allah Swt (Baroroh et al., 2023).

Fenomena semangat menghafal Al-Qur'an merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan santri dalam mencapai target hafalan. Di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim, semangat menghafal santri terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti kegiatan tahfiz, menambah hafalan baru, serta melakukan murojaah secara rutin. Sebagian santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, ditandai dengan kedisiplinan hadir dalam kegiatan pembelajaran, ketekunan dalam mengulang hafalan, dan keinginan yang kuat untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Namun, terdapat pula perbedaan tingkat semangat menghafal di antara santri. Beberapa santri mengalami penurunan motivasi karena merasa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat tertentu, kurang mampu membagi waktu antara belajar dan menghafal, atau merasa jenuh dengan rutinitas yang dijalani. Selain itu, faktor internal seperti kepercayaan diri serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar juga dapat memengaruhi semangat menghafal santri. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena semangat menghafal Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan santri dalam menyelesaikan dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

### **Self Efficacy**

*Self-efficacy* merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas. *Self-efficacy* berupa pengetahuan diri individu terhadap tindakan yang akan individu lakukan. Tindakan tersebut berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga mereka akan mencapai tujuan tersebut dengan memaksimalkan kemampuan individu dalam mengerjakan sesuatu. Individu dengan *Self-efficacy* yang tinggi memiliki kepercayaan diri bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dan berupaya melewati setiap hambatan yang ada. Teori dari Hasibuan, dalam (Santri et al., 2023), motivasi berasal dari kata Latin “movere” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi agar bekerja mencapai tujuan yang ditentukan. *Self-*

*efficacy* yang tinggi pada individu berpengaruh pada kinerja yang optimal terhadap tugas yang diberikan. faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-efficacy*, yaitu: a.) Pencapaian prestasi, keberhasilan akan meningkatkan *Self-efficacy* individu dan berpengaruh pada proses mencapai tujuan; b.) Pengalaman orang lain, penilaian terhadap orang lain atas keberhasilan atau kegagalan dengan kemiripan pekerjaan individu tersebut; c.) Bujukan lisan, individu yang berpengaruh akan bergerak dan menghilangkan keraguan diri; d.) Kondisi emosional, penilaian individu atas kemampuannya mempertimbangkan kondisi fisiologis dan afektif atau perasaan cemas terhadap kegagalan yang berpengaruh pada keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan tugas.

Keberhasilan individu merupakan bentuk dari tingkat *Self-efficacy* yang tinggi karena kepercayaan individu pada kemampuannya menghasilkan kinerja yang optimal, sehingga dapat mencapai tujuan. beberapa indikator *self-efficacy*, yaitu: a.) Level, tingkat kesulitan tugas di mana individu merasa mampu untuk menyelesaikannya; b.) Generality, bidang kekuasaan individu dan situasi di mana individu mampu dan berkeyakinan dalam melakukannya; c.) Strength, tekak kuat dalam mengerjakan tugas dan mencapai tujuan.

### **Dukungan Orang Tua**

Dukungan orang tua merupakan dukungan dimana orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatan. Anak akan mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua memainkan peranan penting terhadap penyesuaian psikologis selama masa transisi yang dihadapi anak dalam usia remaja. Dukungan sosial merupakan informasi verbal dan non verbal, saran subyek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Individu yang memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Pujawati, 2020).

Keterlibatan orang tua dalam mendukung anak menghafal Al-Qur'an memberikan dampak yang positif, sehingga anak menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menghafal, dan terdapat peningkatan pada kemampuan hafalannya. Dukungan ini mencakup aspek perilaku, emosional, dan spiritual yang penting dalam mendukung perkembangan anak terutama dalam pendidikan dan pembelajaran. mendidik anak merupakan tanggung jawab utama orang tua. peran guru di sekolah hanyalah sebatas mendukung orang tua bukan menggantikan tanggung jawab orang tua sepenuhnya. pentingnya konsep keterlibatan orang

tua dalam pendidikan dengan mencakup aspek kehangatan, dukungan terhadap otonomi anak, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Diperkuat pula dengan teori keterlibatan yang dikembangkan oleh Joyce L. Epstein bahwa ada 4 indikator keterlibatan orang tua dalam Pendidikan atau Pembelajaran, yakni: a.) Pengasuhan; b.) Komunikasi; c.) Kerelaan; d.) Dukungan terhadap Pembelajaran

Bahwa dengan orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan dan pembelajaran yang baik di rumah maupun di sekolah dengan menunjukkan perilaku yang mendukung dalam proses belajar anak maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik

### **Semangat Menghafal Alquran**

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna (Suwarin Rais Nusi et al., 2024). Menghafal AlQur'an pada prinsipnya adalah proses mengulang-ulang bacaan AlQur'an, baik dengan membaca atau dengan mendengar sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulangi kembali tanpa melihat mushaf. Proses mengulangi ini sebenarnya sama dengan materi lainnya. Pekerjaan apapun asal sering diulang-ulang pasti akan hafal. Oleh karena itu, siapapun dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik asal sering mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an tersebut. Sahabat Rasulullah SAW. Kedisiplinan ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan santri dalam menjaga konsistensi hafalannya (Duta Jamaluddin, 2024; hasibuan, 2024).

Selain itu, semangat menghafal Al-Qur'an juga tercermin melalui kesungguhan dalam mencapai target hafalan dan antusiasme serta minat dalam menghafal Al-Qur'an. Santri memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh lembaga maupun target pribadi mereka.. Mereka merasa senang saat menghafal maupun mengulang hafalan, serta menunjukkan motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan kemampuan hafalannya. Antusiasme ini menjadi pendorong bagi santri untuk tetap bersemangat dan istiqamah dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini menyangkut bebrapa indicator yaitu:

- a. Ketekunan, dalam menghafal Santri rutin menghafal Al-Qur'an setiap hari dan tetap berusaha meskipun mengalami kesulitan dalam menghafal.
- b. Kedisiplinan, mengikuti kegiatan tahfiz Santri hadir tepat waktu, mengikuti setoran hafalan, murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tahfiz lainnya
- c. Kesungguhan, dalam mencapai target hafalan Santri memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan dan berusaha menyelesaikannya dengan baik.
- d. Antusiasme dan minat, dalam menghafal Al-Qur'an Santri menunjukkan rasa senang,

semangat, dan motivasi tinggi saat menghafal maupun mengulang hafalan Al-Qur'an.

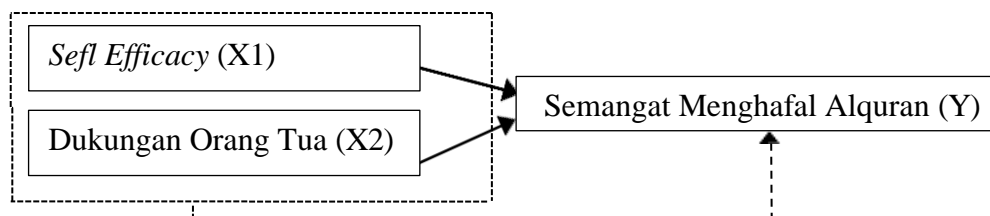
### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, semangat menghafal Al-Qur'an merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan santri dalam mencapai target hafalan. Namun, tingkat semangat menghafal setiap santri tidak selalu sama. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu *Self-efficacy* (keyakinan diri terhadap kemampuan menghafal), serta faktor eksternal berupa dukungan orang tua yang diberikan kepada santri selama proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Self-efficacy* terhadap semangat menghafal Al-Qur'an santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim Kabupaten Kerinci, bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap semangat menghafal Al-Qur'an santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim Kabupaten Kerinci, serta bagaimana pengaruh *Self-efficacy* dan dukungan orang tua secara simultan terhadap semangat menghafal Al-Qur'an santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim Kabupaten Kerinci.

### Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Self-efficacy* terhadap semangat menghafal Al-Qur'an santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim Kabupaten Kerinci. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap semangat menghafal Al-Qur'an santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim Kabupaten Kerinci. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Self-efficacy* dan dukungan orang tua secara simultan terhadap semangat menghafal Al-Qur'an santri di Tahfiz Al-Qur'an Arrahim Kabupaten Kerinci.

### Kerangka konseptual



**Gambar 1.** Kerangka konseptual.

Keterangan:

—————> Pengaruh secara parsial

- - - - -> Pengaruh secara simultan

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kuantitatif menurut (Efdison, 2021) yaitu upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan menyuguhkan data dalam bentuk angka. Angka-angka yang diperoleh inilah yang digunakan untuk melakukan analisa keterangan. Dalam bahasa lebih sederhana lagi, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara tersistematis terhadap bagianbagian dan mencoba untuk menemukan kausalitas untuk mengetahui keterkaitan.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Tahfiz Al'quran Arrahim Desa Angkasa Pura Hiang Kecamatan Sintinjau Laut Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. dan penelitian dilakukan pada tahun 2026. Adapun yang akan dibahas terbatas hanya pada seberapa besar Pengaruh Sefl Efficacy Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Desa Angkasa Pura Hiang Kecamatan Sintinjau Laut Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Semangat Menghafal Alquran santri islam variabel dependen. Sebagai variabel independen pada penelitian ini adalah yang diberi lambang *Self-efficacy* (X1), Dan Dukungan Orang Tua (X2) Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah yang diberi lambang Semangat Menghafal Alquran santri (Y). Jadwal Penelitian dilaksanakan dari 2026.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah, Orang Tua dan Santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Data Sekunder Merupakan data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari data yang diterbitkan oleh perusahaan, laporan suatu lembaga, studi kepustakaan, literatur, jurnal penelitian terdahulu, dan majalah yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Menurut sampel (Sugiyono, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi” Populasi, Sampel dan Teknik Sampling mengartikan populasi sebagai suatu wilayah atau kelompok luas yang terdiri atas obyek/subyek dengan

jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah individu dari Orang Tua dan Santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

### **Bahan dan Alat Utama**

Menurut (Sugiyono, 2016) Jenis dan Sumber Data Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Jenis data terdiri dari Data Kuantitatif, adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang dapat dihitung. (2) Sumber data terdiri dari: (a) Data Primer, merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket oleh responden. (b) Data Sekunder, adalah data atau informasi yang diperoleh dari intansi berupa data Orang Tua dan Santri yang mendukung penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulisan memperoleh data melalui:

- a. *Library Research* (penelitian pustaka) yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis atau data sekunder dalam penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dokumen-dokumen resmi, catatan dan transkrip, yang berkaitan dengan penelitian.
- b. *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian langsung ke lapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para responden di objek penelitian.

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Untuk memberikan arahan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan kejelasan pengaruh variabel besar Pengaruh *Self-efficacy* Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri. maka dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel *Self-Efficacy*, Dukungan Orang Tua, dan Semangat Menghafal Al-Qur'an Santri.

Variabel	Devenisi Operasional	Indikator Utama	Sumber Acuan
<i>Self-efficacy</i> (X1)	<i>Self-efficacy</i> merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas. <i>Self-efficacy</i> berupa pengetahuan diri individu terhadap tindakan yang akan individu lakukan.	1. <i>Level</i> 2. <i>Generality</i> 3. <i>Strength</i>	(Fitriani & Pujiastuti, 2021b)
Dukungan Orang Tua (X2)	Dukungan orang tua merupakan dukungan dimana orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatan.	1. Pengasuhan 2. Komunikasi 3. Kerelaan 4. dukungan terhadap pembelajaran	(Pujawati, 2020)
Semangat Menghafal Alquran santri (Y)	Semangat menghafal Al-Qur'an juga tercermin melalui kesungguhan dalam mencapai target hafalan dan antusiasme serta minat dalam menghafal Al-Qur'an. Santri memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh Lembaga maupun target pribadi mereka.	1. Ketekunan 2. Kedisiplinan 3. Kesungguhan 4. Antusiasme dan minat	(hasibuan, 2024)

## Teknik Analisis

### *Regresi Linear Berganda*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diketahui bahwa *Self-efficacy* (X1) , Dan Dukungan Orang Tua (X2) memiliki koefisien regresi yang bernilai positif, dimana semakin baik *Self-efficacy* (X1),Dan Dukungan Orang Tua (X2) maka diprediksikan akan meningkatkan Hasil Semangat Menghafal Alquran santri (Y).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(i)$$

Keterangan:

Y = Semangat Menghafal Alquran santri

X1 = Sefl Efficacy

X2 = Dukungan Orang Tua

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel

$X_1 - X_2 e$  = Tingkat kesalahan (error)



### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Instrumen

##### *Uji Validitas*

Uji validitas adalah salah satu karakteristik utama yang menentukan kualitas dalam penelitian dan pengukuran, memastikan keandalan dan kegunaan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan melibatkan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai  $n-2$ , pada tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 yang bernilai 0,482. Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa indikator dan setiap variabel, yaitu Sefl Eficacy, Dukungan Orang Tua, dan Semangat Menghafal Al-quran, memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan adalah valid.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui  $N= 15$  yang memiliki  $r$  tabel 0,482 dan hasil nilai sig. untuk seluruh variabel  $> 0,482$  dan dinyatakan valid. Untuk mengetahui variabel bersifat reliabel maka dilihat dari jika nilai Cronbach's  $\alpha > 0,60$  maka dinyatakan reliabel. Hasil dari uji Validita bisa dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

##### *Uji Reliabilitas*

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik pada penelitian ini untuk mencari releabilitas instrumen. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama di peroleh hasil yang relatif sama Dalam penelitian ini, uji realibilitas di lakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS versi 25 for windows.

$$r_{11} = \frac{(n-1) \sum \sigma^2_{\text{item}}}{(n-1) \sum \sigma^2_{\text{total}} + \sum \sigma^2_{\text{item}}} \dots \dots \dots (iii)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas yang dicari

$n$  = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah variansi kortiap-tiap item

$\sigma^2$  = Variansi total

Kriteria:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha sama atau lebih besar dari 0,60 berarti pernyataan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha tidak sama atau lebih kecil dari 0,60 berarti pernyataan tidak reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Sefl Efficacy	0.970	0,06	Realiabel
2	Dukungan Orang Tua	0.957	0,06	Realiabel
3	Semangat Menghafal Alquran	0.885	0,06	Realiabel

*Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25*

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas dengan hasil koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 berdasarkan kriteria alpha. Dengan demikian semua item variabel yang ada di dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### *Uji Normalitas*

Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah kesalahan dalam model regresi yang dihasilkan mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki kesalahan yang terdistribusi secara normal. model regresi dianggap memiliki distribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang mewakili data sebenarnya mengikuti garis distribusi normal. Gambar di bawah ini menunjukkan hasil dari uji normalitas.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.66268632
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.102
	Negative	-.192
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas persepsi harga, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap kepuasan konsumen dengan jumlah sampel sebanyak 55, nilai signifikansi atau nilai Asymo Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan sampel sebanyak 55 data, maka data residual terdistribusi normal. Untuk itu dilanjutkan uji asumsi klasik selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terdeteksi jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.204	9.949		2.734	.009		
	X1	.252	.197	.169	1.280	.206	.9991	1.001
	X2	.300	.153	.259	1.962	.055	.9991	1.001

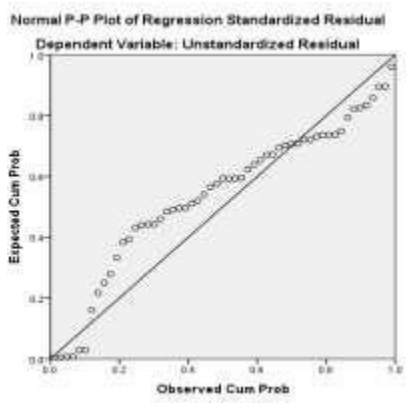
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel diketahui nilai VIF pada variabel *Self-efficacy* (1.001), variabel Dukungan Orang Tua (1.001) Dengan demikian dapat disimpulkan nilai VIF > 0,10. Selain itu, nilai tolerance pada variabel *Self-efficacy* (0,999), variabel Dukungan Orang Tua (0,999) dan variabel Artinya nilai tolerance < 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Sedangkan apabila variasi residualnya berbeda, maka dinamakan heterokedastisitas. Untuk medeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut SRESID dengan *residual error* ZPRED. Jika tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.



Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25

**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk menguji signifikan Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al’quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. secara parsial menggunakan uji t. Uji t dengan cara membandingkan nilai t hitung > t tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05), Dengan rumus yang digunakan menurut (Sugiyono 2016,) didapatkan t tabel dengan cara :

$$df = n - k - 1$$

$$df = 55 - 4 - 1$$

$$df = 50$$

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardize		
Model		B	Std. Error	d Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.204	9.949		2.734	.009
	X1	.252	.197	.169	1.280	.206
	X2	.300	.153	.259	1.962	.055

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel 5 diatas maka, model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 27.204 + 0.252(X_1) + 0.300(X_2) + e$$

Dimana:  $\alpha$  = Bilangan Konstanta

Dari tabel di atas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 27.204 + 0.252(X1) + 0.300(X2)$  Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

- Nilai dari  $a = 27.204$  artinya artinya jika variabel dianggap 0 (nol) atau diabaikan
- Nilai dari  $b_1 = 0.252$  artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari *Self Efficacy* adalah positif, berpengaruh dari *Self-efficacy* adalah positif terhadap Semangat Menghafal Alquran.
- Nilai dari  $b_2 = 0.300$  artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Dukungan Orang tua adalah positif, berpengaruh dari Dukungan Orang tua adalah positif terhadap Semangat Menghafal Alquran.

### Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alqura nsantri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi secara simultan, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini: Berdasarkan analisis Tabel dibawah dapat ditentukan koefisien determinasi:

**Tabel 6.** Koefisien Derterminan Secara Simultan.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 <sup>a</sup>	.093	.058	9.84675

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL  
b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,304)^2 \times 100\% \\
 &= 0,05\%
 \end{aligned}$$

Artinya Besarnya Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alqura nsantri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi adalah sebesar 0,05%, Sedangkan sisanya (100% - 0,05%), yaitu 0,95% dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji t (Parsial)****Hasil Uji t (Parsial)**

Pada tabel diatas bisa dilihat hasil dari uji t, sebagai berikut:

- Sefl Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Semangat Menghafal Alquran Di Tahfiz Al'quran Arrahim, ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $0.252 < 2.00404$ ) serta dengan nilai signifikansi  $= 0.206 > 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat Sefl Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Semangat Menghafal Alquran Di Tahfiz Al'quran Arrahim.
- Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Semangat Menghafal Alquran Di Tahfiz Al'quran Arrahim, ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $0.300 < 2.00404$ ) ) serta dengan nilai signifikansi  $= 0,362 > 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, artinya terdapat artinya terdapat Sefl Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Semangat Menghafal Alquran Di Tahfiz Al'quran Arrahim.

**Uji F (Simultan)**

Untuk menguji signifikan Pengaruh Pengaruh *Sefl Efficacy* Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alqura nsantri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi secara simultan menggunakan uji F. Uji F dengan cara membandingkan nilai F hitung  $>$  F tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05), Dengan rumus yang digunakan menurut (Sugiyono 2016,) didapatkan F tabel dengan cara:

$$df_1 = k - 1 \quad (4 - 1 = 3)$$

$$df_2 = n - k \quad (55 - 3 = 52)$$

**Tabel 7.** Hasil Uji F (Simultan).

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.991	2	257.495	2.656	.080 <sup>b</sup>
	Residual	5041.845	52	96.959		
	Total	5556.836	54			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 dari uji ANOVA atau F tes ternyata didapat F hitung 2.656: dimana F hitung  $<$  F tabel ( $2.656 < 2.78$ ) serta dengan nilai signifikansi  $= 0.080 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Pengaruh Pengaruh *Sefl Efficacy* Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

#### 4. PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Semangat Menghafal Alquran, berdasarkan uji statistik dalam penelitian ini dimana hipotesis pertama (H1) yaitu *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Menghafal Alquran mendapatkan hasil sebesar  $0,206 > 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Hal ini berarti bahwa *Self-efficacy* yang memiliki indikator, *Level, Generality* dan *Strength*. sehingga peneliti menyimpulkan bahwa *Self Efficacy* Dan Dukungan Orang Tua berpengaruh positif Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Menghafal Alquran, berdasarkan uji statistik dalam penelitian ini dimana hipotesis pertama (H2) yaitu Dukungan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Menghafal Alquran mendapatkan hasil sebesar  $0,362 > 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Hal ini berarti bahwa Dukungan Orang Tua yang memiliki indikator, Pengasuhan, Komunikasi, Kerelaan, Dukungan terhadap pembelajaran. sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh positif Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Pengaruh *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua Terhadap Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi Terhadap pengaruh secara simultan antara *Self Efficacy*, dimana ( $0.252 < 2.00404$ ) serta dengan nilai signifikansi  $= 0,206 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dan Dukungan Orang Tua dimana ( $0.300 < 2.00404$ ) serta dengan nilai signifikansi  $= 0,362 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Terhadap Menghafal Alquran santri diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Semangat Menghafal Alquran santri Di Tahfiz Al'quran Arrahim Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi Terhadap Besarnya pengaruh *Self Efficacy*, Dukungan Orang Tua Terhadap Menghafal Alquran santri adalah sebesar 0,05%, Sedangkan sisanya ( $100\% - 0,05\%$ ), yaitu 0,95% dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. KESIMPULAN

a.) Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh variable Positif dan signifikan *Self-efficacy* (X1) terhadap variabel Semangat Menghafal Alquran (Y) secara persial; b.) Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh variabel positif dan signifikan Dukungan Orang Tua (X2) terhadap variabel Semangat Menghafal Alquran (Y) secara persial; c.) Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh variable positif dan signifikan *Self-efficacy* (X1), pengaruh variabel positif dan signifikan Dukungan Orang Tua (X2), terhadap variabel Semangat Menghafal Alquran (Y) secara simultan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Bariah, S. K. (2023). IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN. *Althanshia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 29–43. <https://doi.org/10.53627/jal.v1i2.5514>
- Baroroh, E. Z., Firmansyah, D., & Hasanah, N. (2023). Efektivitas Achievement Motivation Training (AMT) Berbasis Islam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Alquran Santri. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.15575/jpib.v6i1.20526>
- Duta Jamaluddin (2024). Studi Living Qur'an Terhadap Pembiasaan Khatmul Qur'an di Dusun Margapala. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5). <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.512>
- Efdison, Z. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Metro Elektronik Dan Furniture Cash Dan Kredit Kota Sungai Penuh. *Al-Dzahab*, 2(2). <https://doi.org/10.32939/dhb.v2i2.936>
- Faza, W., & Kustanti, E. R. (2020). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN EFIKASI DIRI MENGHAFAL ALQURAN PADA SANTRI HAFIDZ DI PONDOK PESANTREN MODERN ALQURAN DAN RAUDLOTUL HUFFADZ. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 256–262. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021a). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.803>
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021b). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.803>
- framita, gusti syaiim. (2023). *(Studi di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung)*. 2023.
- hasibuan, ruli darmawan. (2024). *PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM PENINGKATAN MINAT HAFAL QUR'AN DI YAYASAN MULTAZAM SITI KHODIJAH DESA UJUNG GURAP KOTA*.
- Nurindah, N. (2025). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Santri di Rumah Tahfidz Thoriqul Quran Samarinda. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(3), 760–771. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i3.186>
- Pujawati, Z. (2020). *HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN PERILAKU DISIPLIN PADA SANTRI*. 3(3), 2020.
- Randy Rahma Putra, et al. (2024). Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi pada Murid TPQ Desa Landbaw. *Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 1(4). <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v1i4.615>
- Santri, S. P. D., Verawati, D. M., & Giovanni, A. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air

Minum Kota Magelang. *Among Makarti*, 16(1).  
<https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.441>

Saputra, S. (2023). *Pengaruh Trend Fashion, Pelayanan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Pakaian Affika Collection. Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*.

Siregar, et al. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ ALQURAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1).  
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.883>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Suwarin Rais Nusi, et al. (2024). Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Alqur'an Dan Hadits. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4).  
<https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.397>